

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Asuhan keperawatan dengan bersihan jalan nafas tidak efektif pada kasus TB paru yang terjadi pada kelompok usia bayi dan anak , merupakan suatu asuhan yang kompleks. Berdasarkan asuhan yang telah dilakukan, penerapan evidence based fisioterapi dada , dapat menjadi alternatif intervensi yang dapat dilakukan oleh perawat dan keluarga dalam mengatasi masalah bersihan jalan nafas tidak efektif.

Fisioterapi dada dapat dilakukan pada semua kelompok usia. Hanya saja pada kelompok usia bayi, dengan karakteristik perkembangan bayi yang berbeda, perawat perlu melakukan modifikasi tehnik lain saat melakukan fisioterapi dada sehingga bayi merasa lebih nyaman. Fisioterapi dada ini dapat dikombinasikan dengan terapi non farmakologi lainnya seperti posisi semi fowler dan latihan batuk efektif, hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil dan respon pasien yang lebih baik dan efektif.

B. Saran

1. Perawat

Perawat diharapkan selalu mengasah kemampuan dan keterampilan mengenai fisioterapi dada sehingga mampu menerapkan fisoterapi dada pada pasien dengan bersihan jalan nafas tidak efektif .

2. Rumah Sakit

Rumah sakit sebagai tempat perawatan, diharapkan dapat melengkapi dan menerapkan SOP fisioterapi dada dalam mengatasi permasalahan bersihan jalan nafas pada pasien.

3. Institusi Pendidikan Keperawatan

- a. Institusi Pendidikan diharapkan terus melakukan penelitian tentang aplikasi dan manfaat fisioterapi dada, sehingga dapat menjadikan tambahan bukti evidence based yang tepat untuk mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif.
- b. Institusi Pendidikan keperawatan diharapkan mampu mendidik dan menghasilkan mahasiswa calon perawat yang memiliki kompetensi melakukan fisioterapi dada dengan baik.